

## **ANALISIS PEMAHAMAN PEMILIHAN STUDI LANJUT PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 SANGGAU LEDO KABUPATEN BENGKAYANG**

**Hendro Handoko<sup>1)</sup>, Martin<sup>2)</sup>, dan Riki Maulana<sup>3)</sup>**

Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Pengetahuan Sosial

Program studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Pontianak

Jl. Ampera Jln. Ampera No 88 Pontianak, Telp. (0561) 748219 / 6589855

e-mail: [hendrohandoko29111996@gmail.com](mailto:hendrohandoko29111996@gmail.com)<sup>1)</sup>, [thesikinrani@gmail.com](mailto:thesikinrani@gmail.com)<sup>2)</sup>,

[rikimaulana556@gmail.com](mailto:rikimaulana556@gmail.com)<sup>3)</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman pemilihan studi lanjut siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpul data yang digunakan: 1) Teknik komunikasi langsung 2) Teknik komunikasi tidak langsung. Sedangkan alat pengumpul datanya adalah 1) Panduan wawancara 2) Skala psikologis. Penelitian ini dilakukan di kelas IX SMP Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang dengan jumlah subyek penelitian 45 orang siswa. Untuk melihat gambaran pemahaman pemilihan studi lanjut siswa maka akan diberikan lembar skala psikologis yang akan diisi oleh siswa. Dari hasil penelitian terdapat hasil presentase peraspek, yakni aspek pemahaman langkah-langkah memilih studi lanjut berjumlah 75%, sedangkan aspek faktor-faktor pemahaman dalam pemilihan studi lanjut berjumlah 64%. Hal tersebut tergolong dalam kategori baik. Hasil presentase nilai keseluruhan sopan santun mencapai jumlah sebesar 76% dengan kategori baik. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman pemilihan studi lanjut siswa di SMP Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang tergolong dalam kategori baik.

**Kata Kunci:** *Analisis Pemahaman, Studi Lanjut*

### **Abstract**

*This study aims to determine the understanding of the selection of further studies for class IX students of SMP Negeri 1 Sanggau Ledo, Bengkayang Regency. The research method used in this research is descriptive method. Data collection techniques used: 1) Direct communication techniques 2) Indirect communication techniques. While the data collection tools are 1) Interview guide 2) Psychological scale. This research was conducted in class IX of SMP Negeri 1 Sanggau Ledo, Bengkayang Regency with 45 students as research subjects. To see a picture of understanding the selection of further studies, a psychological scale sheet will be given to be filled in by students. From the results of the research, there are percentages of aspects, namely the aspect of understanding the steps for choosing further studies is again 75%, while the aspect of understanding factors in choosing further studies is again 64%. It belongs to the good category. The results of the presentation of the overall value of manners reached 76% in the good category. From the results of the analysis, it can be seen that the understanding of the selection of further studies for students at SMP Negeri 1 Sanggau Ledo, Bengkayang Regency is in the good category.*

**Keywords:** *Understanding Analysis, Advanced Study*

## **PENDAHULUAN**

Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah menengah lanjutan yang akan ditempuh siswa setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama (SMP). Memilih sekolah lanjutan setelah lulus SMP tidak lantas mudah, karena beberapa hal dari salah memilih sekolah lanjutan dapat berakibat tidak baik pada proses belajar siswa dan dapat menghambat karir anak di masa depan. Dengan mengetahui pentingnya peran sekolah bagi perkembangan kepribadian, intelektual, sosial dan karir, maka siswa harus memilih sekolah yang tepat dan sesuai dengan cita-cita.

Siswa sekolah menengah merupakan masa remaja dimana dalam masa ini terjadi peningkatan dalam suatu pemilihan. Hal tersebut diwujudkan dalam proses pembentukan orientasi, minat dan rencana masa depan individu. Oleh sebab itu, untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi pemilihan karir menjadi hal penting, terutama bagi siswa SMP dimana akan dihadapkan pada pilihan sekolah lanjutan.

Pemilihan sekolah lanjutan merupakan salah satu hal yang harus ditentukan dengan benar-benar matang, dikarenakan pilihan sekolah akan mempengaruhi pendidikan dan masa depan siswa tersebut. Perlunya bantuan yang diberikan pada siswa melalui bimbingan dan konseling agar siswa mampu merencanakan karirnya dengan baik, sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan pengetahuan, serta faktor-faktor yang mendukung kemajuan dirinya.

Faktor-faktor yang mendukung pengembangan diri individu ini antara lain adalah status sosial dan ekonomi keluarga. Beberapa jenjang pendidikan sekolah lanjutan setelah SMP yang dengan tahap keahlian, yang menuntut penguasaan pengetahuan, kemampuan, kecakapan, keterampilan dan pembelajaran yang berbeda tentu juga sering kali menimbulkan kebingungan dan masalah pada siswa dalam memilih studi lanjutan.

Dalam memilih studi lanjutan para siswa tidak begitu saja memilih lanjutan studi melainkan melakukan suatu proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yaitu suatu

keputusan yang harus menentukan masa depan siswa sehubungan dengan karir dan cita-citanya. Untuk itu siswa membutuhkan bantuan dan bimbingan dari guru BK yang ada di sekolah, guna memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai kondisi siswa dan pendidikan lanjutan yang sesuai untuk siswa itu sendiri. Namun pada kenyataannya di lapangan, memilih sekolah lanjutan yang tepat setelah lulus SMP merupakan keadaan yang tidak mudah bagi para siswa yang masih dalam kategori remaja. Keadaan tersebut dipengaruhi oleh pemahaman siswa tentang sekolah lanjutan belum terarah dan sangat bergantung pada pihak luar, yaitu teman, konselor, dan harapan orang tua. Selain itu ada siswa yang benar-benar tidak tahu bagaimana kelanjutan pendidikan yang akan dipilihnya, ada juga siswa yang sudah mempunyai pilihan pendidikan lanjutan sesuai dengan bakat dan minatnya dan ada pula yang masih ragu dengan pilihan pendidikan lanjutan yang cocok dan ada juga siswa yang mengikuti teman untuk melanjutkan pendidikannya.

## **METODE**

Metode dan bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian *study survey*, dan memperoleh subjek sebanyak 45 orang siswa. Lokasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang. Teknik dan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung dan studi dokumenter, Alat pengumpul data berupa panduan wawancara dan skala psikologis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian dari pengolahan data secara umum dapat disimpulkan bahwa gambaran pemahaman pemilihan studi lanjut pada siswa kelas IX smp negeri 1 sanggau ledo kabupaten bengayang telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). Pemahaman Langkah-langkah Memilih Studi Lanjut, berdasarkan analisis skala psikologi aspek

Pemahaman Langkah-langkah Memilih Studi Lanjut tergolong dalam kategori baik dengan presentase 75%. 2). Faktor-Faktor Pemahaman Dalam Pemilihan Studi Lanjut, berdasarkan analisis skala psikologis aspek Faktor-Faktor Pemahaman Dalam Pemilihan Studi Lanjut tergolong dalam kategori baik dengan presentase 64%. Secara umum dapat disimpulkan bahwa analisis pemahaman pemilihan studi lanjut pada siswa kelas IX smp negeri 1 sanggau ledo kabupaten bengkayang tergolong dalam kategori baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemahaman Dalam Pemilihan Studi Lanjut terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diinterpretasikan bahwa untuk mengetahui pemahaman pemilihan studi lanjut siswa maka peneliti menyebarkan lembar skala psikologis kepada siswa, hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui langkah-langkah pemahaman pemilihan studi lanjut, faktor-faktor pemahaman dalam

pemilihan studi lanjutan dan bentuk studi lanjutan. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada guru BK yang berpedoman pada lembar wawancara. Hal ini sesuai dengan teori, menurut menurut Thursan (2002:63) mengatakan: “Studi lanjutan adalah penentuan pilihan dan mengambil suatu keputusan dalam memilih jenjang pendidikan berikutnya yang dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan karir yang dipilihnya”. Berdasarkan hasil analisis data pemahaman pemilihan studi lanjut sangatlah penting pemahaman pemilihan studi lanjutan, hal ini dilakukan agar anak mampu memahami, merencanakan dan menentukan pilihan yang sesuai dengan pilihan studi lanjutan yang diinginkan. Pemahaman pemilihan studi lanjut di kelas IX SMP Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang mendapatkan hasil presentase dalam kategori baik sehingga pemahaman pemilihan studi lanjut sudah sesuai sebagaimana mestinya.

Secara keseluruhan dapat diinterpretasikan bahwa pemahaman

pemilihan studi lanjut pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang kategori “Baik” dengan perolehan persentase sebesar 76% ini artinya dapat diinterpretasikan bahwa pemberian pemahaman pemilihan studi lanjut, sebagian besar cukup dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling. Dari hasil wawancara peneliti dengan guru BK terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman pemilihan studi lanjut siswa yaitu faktor ekonomi dan keluarga. Faktor yang mempengaruhi pemahaman pemilihan studi lanjut siswa terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi faktor yang ada didalam diri individu itu sendiri yang dapat mempengaruhi pilihan studi lanjutnya, sedangkan faktor eksternal yaitu keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat, hal ini juga diperkuat oleh pendapat Slameto (2003:54-72)).

## **PENUTUP**

1. Pemahaman pemilihan studi lanjut siswa di SMP Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang dengan aspek pemahaman langkah-langkah memilih studi

lanjut, faktor-faktor pemahaman dalam pemilihan studi lanjut dapat dikategorikan “Baik”.

2. Pemahaman bentuk-bentuk studi lanjutan siswa SMP Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang yaitu SMA (Sekolah Menengah Atas), SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), MA (Madrasah Aliyah).
3. Faktor yang mempengaruhi pemahaman pemilihan studi lanjut siswa di SMP Negeri 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang yaitu faktor internal, faktor eksternal masyarakat dan lingkungan keluarga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bloom, Benyamin (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta.
- Cahyo Purnomo (2014) Judul Penelitian “*Meningkatkan pemahaman studi lanjut melalui metode debat aktif dalam layanan bimbingan kelompok*”.
- Damiati, dkk. (2017). *Perilaku Konsumen*. Depok: Rajawali Pres.
- Darmadi, Hamid. (2011). *Metode*

- Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Pendidikan. Vol 1, No 1, Hal 5.
- Kamaruzzaman. (2016). *Bimbingan dan Konseling*. Pontianak : Pustaka rumah aloy
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39Tahun 2008 *Tentang Pembinaan Kesiswaan*.
- Sugiyono (2012) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung :